

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau struktur atau strategi penelitian yang disusun agar permasalahan penelitian terjawab dan variabel-variabelnya juga terkendali (Abubakar, Dr. Drs. H. Rifa, 2017). Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* serta bersifat analitik. Penelitian ini akan dilakukan secara observasional, dalam hal ini peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi atau penyesuaian khusus terhadap variabel yang diteliti yang mempengaruhi hasil penelitian (Vionalita, 2020) Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian yang bahannya diperoleh dalam keadaan tertentu, dan penelitiannya didasarkan pada pendekatan *cross-sectional*, sehingga pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan satu kali atau selama penelitian tanpa latar belakang atau melihat ada peristiwa masa lalu atau peristiwa masa depan (Mulyadi, 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari usia, IMT, jenis operasi, lama operasi dan jenis anestesi dengan suhu tubuh pasien anak pasca operasi di IBS Wava Husada Kepanjen

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari obyek-obyek yang mempunyai ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti sehingga dapat diambil kesimpulan (Rahmadi, 2011). Populasi dari penelitian ini adalah pasien anak pasca operasi di IBS Wava Husada Kapanjen dengan jumlah 50 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh populasi yang akan diambil yang dianggap bisa mewakili dengan menggunakan metode tertentu. Kriteria pengambilan sampel ini diambil dari kriteria inklusi dan eksklusi untuk memutuskan kriteria sampel bisa digunakan atau tidak. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum subjek yang termasuk dalam kelompok sasaran penelitian yang tersedia, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang mengecualikan subjek yang memenuhi kriteria (Abubakar, Dr. Drs. H. Rifa, 2017). Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien yang berusia 6 – 12 tahun
2. Pasien yang mengalami penurunan suhu tubuh $\leq 36,7^{\circ}\text{C}$

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang berhenti atau mengundurkan diri sehingga tidak dapat melanjutkan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1.125}$$

$$n = 44$$

Keterangan

N : besar populasi pasien anak pasca operasi di RS Wava Husada

Kepanjen

n : besar sampel

e : *margin of error* 5%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ditentukan besarnya responden variabel penelitian ini sebanyak 44 orang

3.2.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel dengan benar dan mewakili semua subjek yang telah diteliti (Mulyadi, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling, yakni purposive sampling yaitu langkah pengambilan sampel yang diambil dari pertimbangan peneliti yang tujuannya memperoleh karakteristik yang diinginkan sehingga konsisten dengan hasil dan tujuan penelitian, pemilihan sampel yang diinginkan harus dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang berlaku (Jannah, 2016). Kriteria ini berupa *Kriteria*

inklusi, merupakan batasan karakter umum yang akan masuk untuk diteliti diluar dari karatek yang masuk dalam *Kriteria ekslusi*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri-ciri atau objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dan dapat disimpulkan (Rahmadi, 2011). Pengelompokan variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya variabel terikat. Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah faktor usia, IMT, jenis operasi, lama operasi dan jenis anestesi.

3.3.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, tetapi variasi dilihat sebagai akibat dari variabel bebas yang seharusnya. Variabel terikat atau *dependent variable* di penelitian ini adalah suhu tubuh

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pemberian makna pada variabel atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Suhu Tubuh Pasien Anak Pasca Operasi di Instalasi Bedah Sentral RS Wawa Husada Kepanjen

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument	Skala Data	Skor
1	Usia	Satuan waktu yang diukur dari tahun lahir hingga tahun sekarang	Rentang Usia Anak – anak: 6 – 12 tahun	Di hitung berdasarkan tanggal kelahiran yang dilihat dari data ERM dan dicatat pada lembar observasi	Interval	Sesuai hasil pengukuran usia berdasarkan satuan tahun
2	IMT	Penilaian status gizi dihitung dari pembagian berat badan dalam satuan kilogram yang dibagi dengan tinggi badan dalam satuan meter lalu di dikuadrat. <i>IMT</i> $= \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2}$	Pengukuran dari BB dibagi TB	Dihitung dari lembar observasi dan data ERM	Interval	Sesuai hasil pengukuran IMT berdasarkan satuan kg/m^2
3.	Lama Operasi	Waktu yang dibutuhkan untuk tindakan pembedahan mulai dari pembiusan hingga pembedahan selesai dilaksanakan	Satuan menit operasi	Observasi langsung menggunakan jam dinding atau jam tangan kapan waktu mulai hingga selesai dan dicatat	Interval	Sesuai pengukuran lama operasi berdasarkan satuan jam

				pada lembar observasi		
4.	Jenis Operasi	Jenis penatalaksanaan pembedahan ditentukan oleh dokter penanggung jawab pada saat perencanaan pembedahan berdasarkan masalah yang dialami pasien yang bisa diketahui di ruang operasi.	Pembedahan mayor Pembedahan minor	Observasi melalui data ERM pasien dan dicatat pada lembar observasi	Nominal	1. Pembedahan Mayor 2. Pembedahan Minor
5.	Jenis Anestesi	Jenis penatalaksanaan pembedahan ditentukan dari jenis operasi yang akan dialami pasien dengan pemberian obat bius secara keseluruhan atau setengah pada area tubuh yang akan dioperasi	<i>General</i> Anestesi <i>Spinal</i> Anestesi (SAB)	Observasi langsung saat pemberian obat bius	Nominal	1. SAB 2. General Anestesi
6.	Suhu Tubuh	Ukuran kemampuan tubuh merasakan panas dan dingin dimana kondisi pasien mengalami penurunan suhu tubuh dibawah batas normal usia anak $\leq 36,7^{\circ}\text{C}$	Suhu dalam satuan derajat celcius ($^{\circ}\text{C}$)	Mengukur langsung suhu tubuh menggunakan alat termometer	Interval	Sesuai hasil pengukuran suhu tubuh berdasarkan satuan $^{\circ}\text{C}$

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur informasi, mengumpulkan data untuk memecahkan permasalahan masalah dan melaksanakan proyek penelitian. Alat belajar dibagi menjadi dua jenis: format eksperimental dan non-eksperimental. Instrumen tes meliputi tes psikologi dan tes non psikologi, sedangkan instrumen non tes meliputi angket, wawancara, observasi, skala bertingkat, dan dokumen (Abubakar, Dr. Drs. H. Rifa, 2017). Alat penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, suatu metode analisis *cross-sectional* yang menggunakan metode observasional, yaitu metode yang memusatkan perhatian pada berbagai aspek perilaku atau situasi sasaran, dan mengukur variabel-variabel tersebut pada waktu tertentu.

Observasi langsung adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek yang diteliti. Metode monitoring ini merupakan metode pemantauan proses pembelajaran dengan mencakup setiap variabel.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi yang berisi inisial nama responden, usia, jenis kelamin, jenis operasi, jenis anestesi yang digunakan, pengukuran suhu, hasil IMT yang meliputi berat badan dan tinggi badan, dan lama operasi

3.6 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berasal dari perolehan informasi untuk mencapai tujuan – tujuan penelitian.

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar observasi digunakan untuk mencatat nama responden, usia, jenis kelamin, IMT, jenis operasi, lama operasi, jenis anestesi, dan suhu
2. Jam tangan digunakan untuk menghitung durasi operasi
3. *Thermometer digital* digunakan untuk mengukur suhu tubuh pasien.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berasal dari RS Wava Husada Kepanjen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan secara observasi langsung dan dokumentasi.

1. Tahap Persiapan

Hal – hal yang harus dipersiapkan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan skripsi lengkap
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada RS Wava Husada Kepanjen
- 3) Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan kepada bidang akademik program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

- 4) Setelah surat izin didapatkan, peneliti mengirimkan surat tersebut kepada pihak RS Wava Husada Kepanjen untuk meninjau tujuan surat studi pendahuluan
 - 5) Setelah pihak RS Wava Husada Kepanjen menyetujui untuk dilakukan studi pendahuluan peneliti diminta untuk mengisi *form* permintaan data
 - 6) Setelah *form* permintaan data disetujui, peneliti mengiri lembar resmi untuk kelengkapan administrasi studi pendahuluan
 - 7) Peneliti melakukan studi pendahuluan di RS Wava Husada Kepanjen
 - 8) Melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang ditentukan
 - 9) Melaksanakan persetujuan untuk keterangan kelayakan etik (*ethical clearance*) kepada pihak KEPK Poltekkes Kemenkes Malang untuk penelitian yang akan dilakukan
2. Tahap Pelaksanaan dan Pengambilan Data

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dan persiapan sudah terpenuhi semua untuk pengambilan data sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu :

- 1) Peneliti datang ke RS Wava Husada Kepanjen, dan berkoordinasi dengan kepala ruangan IBS dan kepala unit *Recovery Room*
- 2) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, kerahasiaan identitas, maka responden bersama wali pasien membaca lembar persetujuan terlebih dahulu, setelah responden bersedia dijadikan sebagai

sampel maka responden didampingi wali pasien untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*, untuk kegiatan ini dilakukan saat 30 menit sebelum dilakukan operasi di ruang premedikasi.

- 3) Peneliti mengisi lembar observasi terlebih dahulu dibagian nama responden, jenis kelamin, usia
- 4) Peneliti mengumpulkan mengenai karakteristik responden. Untuk karakteristik usia peneliti mengumpulkan dari hasil komunikasi dengan wali pasien dan dicocokkan dengan tanggal lahir responden di data *ERM*.
- 5) Peneliti mengumpulkan data lama operasi akan observasi langsung dan menggunakan jam tangan serta disesuaikan dengan jam dinding di ruang operasi
- 6) Peneliti mengumpulkan data untuk pengukuran suhu tubuh setelah responden telah berada di *Recovery Room* dengan menggunakan alat *thermometer digital* milik pribadi peneliti

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang pemulihan (*Recovery Room*) IBS RS Wava Husada Kepanjen. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret tahun 2024

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisa data merupakan tahap penelitian yang karena itu harus dilakukan dan diselesaikan oleh setiap peneliti. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan atas keakuratan hasil pencarian Pada penelitian ini dilakukan analisa data menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0

3.8.1.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul pada tahap pengumpulan data sebelumnya akan diolah terlebih dahulu. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini akan melakukan empat proses tahapan :

1.Editing

Peneliti akan memeriksa kembali data yang telah didapatkan dari penelitian tersebut dengan mengecek secara berulang kali pada nama, usia, jenis kelamin dan lembar observasi yang telah dilakukan. Dalam proses tahapan ini peneliti tidak melakukan penggantian data.

2.Coding / Scoring

Coding adalah proses klasifikasi dengan memilah data sesuai dengan kode – kode yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap penelitian ini peneliti memberikan kode :

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

b. Jenis Operasi :

Kode 1 : Pembedahan mayor

Kode 2 : Pembedahan minor

c. Jenis Anestesi :

Kode 1 : *General* anestesi

Kode 2 : Spinal anestesi

3. Tabulating

Tabulasi merupakan pengelompokan data yang relevan, yang akan dihitung dan dirangkum serta hasil akhirnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Dari tabel tersebut digunakan untuk menghasilkan data untuk memperoleh hubungan antar variabel yang ada. Hasil dari semua data yang terkumpul dan dibandingkan jumlah jawaban akan dikalikan 100 dan hasilnya dipresentasikan dengan menggunakan perhitungan seperti berikut :

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

x : Jumlah frekuensi

Y : Jumlah seluruh
responden

Tabel 3. 2 Interpretasi Hasil Distribusi Frekuensi

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 – 99%	Hampir Seluruh
51 – 75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26 – 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

4. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan kedalam aplikasi akan dilakukan pembersihan data. Selama ini peneliti akan memeriksa kembali data yang dimasukkan atau dimasukkan untuk memastikan tidak ada data yang hilang. Cara menemukan data yang hilang jika tidak ada data yang hilang, lanjutkan ke langkah analisis data

3.8.1.2 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah penelitian yang penting dilakukan oleh peneliti. Tujuan analisis data untuk mendapatkan gambaran mengenai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Bentuk analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, analisis bivariat dan uji variabel dominan.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif, suatu proses pengolahan data yang menggambarkan secara ilmiah dan merangkum data dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu dari hasil pengolahan data faktor yang mempengaruhi suhu tubuh meliputi usia, IMT, jenis anestesi, lama operasi dan jenis pembedahan yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan yang didapatkan. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini, sebelum melakukan analisis bivariat akan melakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* dan setelah diuji normalitas, dalam penelitian ini akan melakukan analisis bivariat dengan uji pearson dan point biserial.

Tabel 3. 3 Analisis Bivariat

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji
1.	Usia	Suhu Tubuh	Produk momen (Pearson)
2.	IMT	Suhu Tubuh	Produk momen (Pearson)
3.	Lama operasi	Suhu Tubuh	Produk momen (Pearson)
4.	Jenis Anestesi	Suhu Tubuh	Point Biserial
5.	Jenis Operasi	Suhu Tubuh	Point Biserial

Dalam penelitian ini dengan menganalisis bivariat, peneliti melakukan beberapa uji dengan produk momen (pearson) dan point biserial. Uji produk momen (pearson) digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan yang dimana skala pengukuran variabel independen interval, rasio dan skala pengukuran variabel dependen interval ataupun rasio, untuk uji ini inferensi hanya bila data berdistribusi normal. Uji point

biserial digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel ordinal dengan satu variabel minimal berskala interval

3.8.2 Penyajian Data

Dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, bagan, dan uraian singkat yang secara objektif menggambarkan dan membahas temuan setiap pertanyaan besar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data kemudian diuraikan dan disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan singkat dan padat untuk diinterpretasikan data serta penjelasannya dalam bentuk uraian yang dipakai untuk menjelaskan dan melengkapi hasil data yang sudah dikategorikan dan ditabulasi.

3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul “ Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Suhu Tubuh Pasien Anak Pasca Operasi di Instalasi Bedah Sentral RS Wawa Husada Kepanjen telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari pihak Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan kode etik : No.DP.04.03/F.XXI.31/0340/2024 dan etik dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Informed Consent

Tujuan pemberian formulir persetujuan penelitian kepada responden adalah untuk menginformasikan maksud dan tujuan peneliti. Apabila subjek tidak bersedia menjalani penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya serta tidak mengikutsertakan responden dalam penelitian (Abubakar,2017). Pada

penelitian ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu melalui lembar persetujuan lalu mengisi *informed consent* menggunakan kertas dan di beri tanda tangan serta tanggal.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini tidak akan disebarluaskan dan tujuan pengumpulan identitas ini hanya untuk keperluan penelitian saja (KEPK, 2017). Dalam penelitian ini seperti contoh data atas nama An. A, An. B dituliskan dilembar observasi dengan kode R1, R2 dan seterusnya

3. *Confidentially* (Kerahasiaan Informasi)

Informasi – informasi yang didapatkan dari responden akan dijaga oleh peneliti sehingga hanya beberapa informasi dari responden yang akan dijadikan sebagai hasil penelitian (KEPK, 2017). Dalam penelitian ini data – data responden hanya diketahui oleh peneliti dengan memberikan kode atau skoring

4. *Respect For Person*

Peneliti akan menjaga, menghormati hak dan martabat orang yang diwawancara. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih berpartisipasi dalam wawancara atau hak untuk menolak berpartisipasi dalam wawancara. Oleh karena itu, tidak ada undur paksaan dalam penelitian ini (KEPK, 2017). Dalam penelitian ini responden yang siap dijadikan sebagai sampel akan diberikan *reward* atau tanda terima kasih berupa *handsanitizer* yang dapat digantung di tas sekolah dengan motif yang menarik.

5. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan perlakuannya terhadap responden. Pada penelitian ini tidak memiliki risiko yang mengancam rasa aman responden. Peneliti menjamin prinsip responden untuk kerahasiaan, dan menghentikan penelitian apabila dalam penelitian akan menimbulkan ketidaknyamanan pada responden dan untuk responden diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini perlakuan responden An. A dan An. B tidak dibedakan cara pengukurannya yang sama, data – data yang diperoleh tidak akan dimanipulasi.

6. Kejujuran

Kejujuran merupakan hal terpenting yang dibutuhkan seorang peneliti, seorang peneliti akan menulis laporan penelitian berdasarkan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini data – data yang didapatkan dari responden ataupun data dari *ERM* tidak akan dimanipulasi dan akan ditampilkan sebagai mana hasilnya.